

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil Penelitian Tindakan Kelas mengenai penggunaan metode eksperimen untuk meningkatkan hasil belajar siswa di kelas SDN Situgunting 4 Kecamatan Babakan Ciparay Kota Bandung dalam materi energi panas dapat disimpulkan bahwa;

1. Perencanaan pembelajaran IPA menggunakan metode eksperimen di mulai dari pembagian kelompok yang di variasikan dalam setiap siklus dan penugasan tiap anggota kelompok yang berbeda. Diharapkan dengan cara seperti itu siswa mampu berkomunikasi dengan baik pada saat diskusi. Penggunaan media gambar diberikan pada saat siklus II untuk menambah informasi bagi siswa. pembagian kelompok pada siklus II dengan memilih sendiri teman sekelompoknya pada saat pelaksanaan siswa yang kompetensi rendah dengan yang rendah lagi, tapi ini menunjukkan adanya peningkatan siswa yang tadinya di dominasi yang kompetensi tinggi sekarang sudah berani mengemukakan pendapat. Siklus III dikolaborasikan antara sistem pengelompokkan siklus 1 (Tinggi, sedang dan rendah) dan cara pembagian tugas pada siklus II.
2. Pelaksanaan siklus I mengelompokkan siswa berdasarkan tingkat kemampuan dalam 1 kelompok terdiri dari siswa yang mempunyai kompetensi tinggi, sedang dan rendah dengan cara seperti ini siswa ternyata siswa yang berkompetensi tinggi yang mendominasi jalannya diskusi. Pada siklus II pembagian kelompok diserahkan pada siswa, siswa memilih sendiri teman kelompoknya dan tiap anggota kelompok mempunyai tugas masing-masing. Pada siklus ke III memadukan cara siklus I dan ke II yaitu

*Eka Kania Handayani, 2014*

*Upaya meningkatkan hasil pembelajaran siswa dalam pembelajaran IPA melalui metode eksperimen*

*Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu*

pengelompokkan berdasarkan kompetensi tinggi, sedang dan rendah serta penugasan tiap anggota kelompok.

3. Hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA tentang Energi Panas mengalami peningkatan setelah diterapkannya metode eksperimen dengan cara yang berbeda pada tiap siklus. Hal ini ditunjukkan oleh perolehan nilai rata-rata pada siklus I sebesar 69,74, Siklus II sebesar 73,72. dan siklus III sebesar 81,15.
4. Kendala yang dihadapi guru dalam melaksanakan pembelajaran IPA dengan menggunakan metode eksperimen adalah:
  - a. Kurangnya kemampuan siswa dalam melaksanakan petunjuk yang ada pada LKS serta dalam menggunakan peralatan eksperimen, sehingga guru harus menjelaskan secara detail arah petunjuk pada LKS serta perlu bimbingan guru dalam menggunakan peralatan eksperimen.
  - b. Waktu yang dibutuhkan untuk pelaksanaan metode eksperimen ini sukar diperkirakan secara tepat. Sehingga sebelumnya guru perlu melakukan eksperimen terlebih dahulu untuk memperoleh gambaran awal dan bisa mengukur waktu yang diperlukan untuk sekali eksperimen.
  - c. Keterbatasan kemampuan guru dalam membimbing siswa melakukan eksperimen, sehingga guru perlu mengasah kemampuannya dengan sering melakukan eksperimen.

## **B. Saran**

Penelitian tindakan kelas yang telah dilakukan peneliti meskipun masih memperlihatkan kelemahan dan keterbatasan, tetapi telah memberikan manfaat bagi perbaikan kualitas pembelajaran IPA di kelas IV SDN Situgunting 4 Kecamatan Babakan Ciparay Kota Bandung. Berdasarkan pengalaman ini peneliti menyampaikan beberapa saran sebagai berikut.:

*Eka Kania Handayani, 2014*

*Upaya meningkatkan hasil pembelajaran siswa dalam pembelajaran IPA melalui metode eksperimen*

*Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu*

1. Dalam menyusun lembar kerja siswa (LKS) guru harus menggunakan bahasa yang mudah dipahami oleh siswa, agar siswa mudah dalam memahami dan melaksanakan kegiatan eksperimen yang sesuai dengan petunjuk dan harapan guru.
2. Guru perlu kreatif dalam menyiapkan alat dan bahan percobaan, sehingga siswa lebih tertarik dan bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran, karena kegiatan eksperimen terasa selalu berbeda bagi siswa.
3. Pada saat proses eksperimen dan diskusi kelompok berlangsung, guru harus memberikan bimbingan yang merata dan intensif pada setiap kelompok agar memperoleh hasil belajar yang maksimal.
4. Pembagian anggota kelompok sebaiknya dilakukan secara merata dan heterogen baik dalam jenis kelamin maupun dalam kemampuan intelektualnya.
5. Berilah kesempatan kepada siswa untuk melakukan sendiri kegiatan eksperimen. Yang perlu dilakukan guru adalah memberikan penjelasan dan petunjuk bila siswa meminta atau menemui kesulitan

*Eka Kania Handayani, 2014*

*Upaya meningkatkan hasil pembelajaran siswa dalam pembelajaran IPA melalui metode eksperimen*

*Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu*